

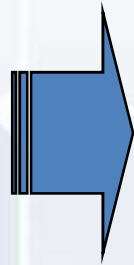


ASPEK KEUANGAN

Pertemuan 22

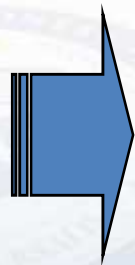
ANALISA RASIO KEUANGAN

FUNGSI



- ◆ SEBAGAI ALAT UNTUK MENILAI DAN MENGANALISIS PRESTASI OPERASI ORGANISASI/ PERUSAHAAN
- ◆ SEBAGAI KERANGKA KERJA PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN KEUANGAN

MANFAAT



- BAGI MANAJEMEN PERUSAHAAN
- BAGI MANAJER KREDIT
- BAGI INVESTOR
- MANAJER PERUSAHAAN

Bentuk-Bentuk Rasio Keuangan

1. Rasio Likuiditas
2. Rasio Solvabilitas
3. Rasio Rentabilitas
4. Rasio Aktivitas



Ratio Likuiditas

a) **Rasio Lancar (*Current Ratio*)**

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

b) **Rasio Uji Cair (*Acid Test Ratio*)**

$$\text{Acid Test Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

c) **Rasio Kas (*Cash Ratio*)**

$$\frac{\text{Kas} + \text{Surat Berharga}}{\text{Hutang Lancar}} = X$$

Ratio Likuiditas

d) Perputaran Piutang (*Turn Over Receivable*)

$$\text{Turn Over Receivable} = \frac{\text{Hasil Penjualan Kredit}}{\text{Rata - rata Piutang}}$$

e) Lama Penagihan Rata-rata (*Average Collection Period*)

$$\frac{\text{Piutang Usaha}}{\text{Penjualan Kredit}} \times 365 \text{ hari} = \dots \dots \dots \text{ hari}$$

Atau

$$\frac{365 \text{ hari}}{\text{Perputaran Piutang}} = \dots \dots \dots \text{ hari}$$

f) Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

$$\text{Turn Over Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan Barang Dagangan Rata - rata}}$$

Ratio Solvabilitas

- a) **Rasio Modal Sendiri thd Total Aktiva (*Ratio of Owner's Equity to Total Assets*)**

$$\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Aktiva}} = X$$

- b) **Rasio Modal Sendiri dengan Aktiva Tetap (*Ratio of Owner's Equity to Fixed Assets*)**

$$\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Aktiva Tetap}} = X$$

- c) **Rasio Aktiva Tetap dg Hutang Jangka Panjang**

$$\frac{\text{Total Aktiva Tetap}}{\text{Total Hutang Jangka Panjang}} = X$$

- d) **Nilai Buku Saham**

$$\frac{\text{Modal Saham}}{\text{Jumlah Lembar Saham}} = X$$

Ratio Solvabilitas

e) **Rasio Total Hutang thd Total Aktiva (*Total Debt to Total Assets Ratio*)**

$$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} = \dots\dots\dots\%$$

Atau

$$\frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Penjualan}} = \dots\dots\dots\%$$

f) **Rasio Laba Bersih atas Penjualan (*Net Margin Ratio*)**

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} = \dots\dots\dots\%$$

g) ***Operating Ratio***

$$\frac{\text{Harga Pokok} + \text{Biaya Operasi}}{\text{Penjualan}} = \dots\dots\dots\%$$

end





ASPEK KEUANGAN

Pertemuan 23

Rasio Rentabilitas

- $\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Sales} - \text{Cost Of Good Sold}}{\text{Sales}}$
- $\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Sales}}$
- $\text{Basic Earning Power} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Assets}}$

Rasio Rentabilitas

- *Operating Profit Margin* = $\frac{EBIT}{Sales}$
- *Return On Assets (ROA)* = $\frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$
- *Return On Equity (ROE)* = $\frac{Net\ Income}{Net\ Worth/Equity}$

Rasio Aktivitas

- *Inventory Turn Over Ratio (At Cost) = $\frac{\text{Cost Of Good Sold}}{\text{Average Inventory}}$*
- *Inventory Turn Over Ratio (At Market) = $\frac{\text{Sales}}{\text{Average Inventory}}$*
- *Average Collection Ratio = $\frac{\text{Receivables}}{\text{Sales per Day}}$*

Rasio Aktivitas

- $Working\ Capital\ Turn\ Over = \frac{Sales}{Net\ Working\ Capital}$

- $Fixed\ Assets\ Turn\ Over = \frac{Sales}{Net\ Fixed\ Assets}$

- $Total\ Assets\ Turn\ Over = \frac{Sales}{Total\ Assets}$

Data Perbandingan Di Analisis Rasio

1. Angka2 dalam komponen laporan keuangan
2. Angka2 dalam tiap jenis laporan keuangan
3. Tahun masing2 laporan keuangan
4. Target rasio yg sudah dianggarkan
5. Standar industri yg digunakan, misal CAR di perbankan
6. Rasio keuangan pesaing yg sejenis



Keterbatasan Rasio Keuangan

1. Data akuntansi dapat ditafsirkan dengan berbagai cara.
2. Prosedur pelaporan yg berbeda
3. Adanya manipulasi data
4. Perlakuan pengeluaran biaya2 antar perusahaan berbeda
5. Penggunaan tahun fiskal yg berbeda.
6. Pengaruh musiman mengakibatkan rasio komperatif.
7. Kesamaan rasio keuangan yg telah dibuat dgn standar industri belum cukup menjamin.



end





ASPEK KEUANGAN

Pertemuan 24

Hubungan Antar Berbagai Rasio

1. Hubungan antara rentabilitas ekonomi dgn rentabilitas modal sendiri bersifat positif; artinya semakin besar rentabilitas ekonomi akan semakin bsar juga rentabilitas modal sendiri.
2. Hubungan antara rasio hutang dgn rentabilitas modal sendiri dapat bersifat positif, negatif atau tidak.



KONDISI KEUANGAN

Kondisi Keuangan perusahaan :

AKTIVA	%	HUTANG + MODAL	%
Aktiva lancar	82	Kewajiban Lancar	20
Aktiva tetap	13	Kewajiban Jk. Panjang	22
Aktiva lainnya	5	Ekuitas	58
Total Aktiva	100	Total Hutang +Modal	100

Kondisi Keuangan Yg Aman

AKTIVA	%	HUTANG + MODAL	%
Aktiva lancar	70	Kewajiban Lancar	25
Aktiva tetap	30	Kewajiban Jk. Panjang	15
		Ekuitas	60
Total Aktiva	100	Total Hutang +Modal	100

Kondisi keuangan yg aman bagi perusahaan :

1. Tingkat pengembalian yg rendah
2. Dasar modal yg besar
3. Pertumbuhan yg lambat
4. Hutang dan aset jangka pendek sedikit



Kondisi Keuangan Yang Berisiko

AKTIVA	%	HUTANG + MODAL	%
Aktiva lancar	30	Kewajiban Lancar	20
Aktiva tetap	70	Kewajiban Jk. Panjang	45
		Ekuitas	35
Total Aktiva	100	Total Hutang +Modal	100

Kondisi keuangan perusahaan yg tidak aman :

1. Tingkat pencairan aktiva yg tinggi (aktiva sulit dicairkan).
2. Aktiva jangka panjang nilainya tinggi.
3. Dana dari luar lebih dari 50%
4. Dasar modal kecil
5. Pertumbuhan yg tinggi.
6. Pendapatan sangat berfluktuatif

end





ASPEK HUKUM

Pertemuan 25

PENDAHULUAN

Dalam aspek hukum hal yang dibahas meliputi:

1. Bentuk badan hukum perusahaan
2. Prosedur perizinan/legalitas
3. Lembaga/departemen/instansi yang terkait dengan perusahaan
4. Rencana anggaran dasar perusahaan



Badan Hukum Usaha

Dalam prakteknya, jenis badan hukum yang ada di Indonesia meliputi:

- Perseorangan
- Firma
- Perseroan comanditer (CV)
- Perseroan Terbatas (PT)
- Perusahaan Negara (BUMN)
- Perusahaan Daerah (BUMD)
- Yayasan
- Koperasi

Perusahaan Perorangan

- Perusahaan perseorangan merupakan perusahaan yang hanya dimiliki perseorangan (hanya seorang)
- Pendirian tidak memerlukan syarat khusus, sebagaimana badan usaha lainnya
- Kebutuhan modal hanya dipenuhi dari pemilik sendiri, dan untuk mencari modal dari luar relatif lebih sulit

Firma

- Firma adalah perusahaan yang didirikan oleh dua orang atau lebih dan menjalankan perusahaan atas nama perusahaan
- Untuk mendirikan Fa, dapat dilakukan melalui dua cara yaitu:
 1. melalui akta resmi yang proses selanjutnya sampai di berita negara
 2. melalui akta di bawah tangan yaitu kesepakatan antara pihak-pihak terkait

Perseroan Komanditer

- CV merupakan persekutuan yang didirikan atas dasar kepercayaan
- Dalam CV terdapat sekutu yang secara penuh bertanggung jawab atas sekutu lainnya, kemudian ada satu sekutu atau lebih yang bertindak sebagai pemberi modal
- Tanggung jawab sekutu komanditer terbatas hanya pada modal yang ditanamkan dalam perusahaan
- Tujuan pendirian CV adalah memberi peluang bagi perseorangan untuk ikut menanamkan modalnya dengan tanggung jawab terbatas

Perseroan Terbatas

Perseroan Terbatas (PT)

Dalam prakteknya jenis PT terdiri dari:

Dilihat dari segi kepemilikannya:

- Perseroan Terbatas biasa
- Perseroan Terbatas Terbuka
- Perseroan Terbatas PERSERO

Dilihat dari segi status Perseroan Terbatas:

- Perseroan Tertutup
- Perseroan Terbuka

Modal perseroan terbatas terdiri dari:

- Modal dasar (authorized capital)
- Modal ditempatkan atau dikeluarkan (issued capital)
- Modal disetor (paid-up capital)

Syarat pendirian PT:

- PT didirikan sekurang-kurangnya oleh 2 orang
- Pendirian PT dituangkan dalam Akta Notaris
- Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia
- Mencantumkan perkataan "PT" dalam akta notaris
- Disahkan oleh menteri kehakiman

Perseroan Terbatas

Perseroan Terbatas (PT)

Syarat pendirian PT:

Didaftarkan dalam berita negara

Memiliki modal dasar sekurang-kurangnya Rp 50.000.000,- (UU PT No. 40 Tahun 2007)

Modal ditempatkan sekurang-kurangnya 25% dari modal dasar

Menyetor modal setor 50% dari modal ditempatkan pada saat perusahaan didirikan

Bagi PT yang mengalami perubahan dipersyaratkan untuk:

Mencantumkan nama, maksud, dan tujuan kegiatan perseroan

Perpanjangan jangka waktu perseroan

Peningkatan atau penurunan modal

Perubahan status perseroan terbatas dari tertutup menjadi terbuka atau sebaliknya

end





ASPEK HUKUM

Pertemuan 26

Koperasi

- Pendirian koperasi didasarkan atas UU No. 25 Tahun 1995 Tentang Koperasi
- Pendirian koperasi melalui akta pendirian setelah memperoleh pengesahan pemerintah dan diumumkan dalam Berita Negara
- Koperasi dibentuk melalui rapat anggota minimal 20 orang
- Dalam prakteknya, jenis koperasi meliputi:
 - Koperasi produksi
 - Koperasi konsumsi
 - Koperasi jasa
 - Koperasi serbaguna usaha
 - Koperasi fungsional dan golongan masyarakat tertentu

Jenis Izin Usaha

- Dokumen dan izin diperlukan dengan tujuan untuk melindungi kepentingan perusahaan
- Banyaknya izin yang dibutuhkan tergantung dari jenis usaha yang dijalankan, izin tersebut meliputi:
 1. Tanda Daftar Perusahaan (TDP)
 2. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
 3. Izin-izin Usaha
 - Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)
 - Surat Izin Usaha Industri (SIUI)
 - Izin domisili
 - Izin gangguan
 - Izin Mendirikan Bangunan (IMB)
 - Izin tenaga kerja asing
 4. Sertifikat Tanah dan surat berharga yang dimiliki

Jenis Izin Usaha

Dokumen yang tidak kalah penting adalah penelitian dokumen lainnya yaitu:

- Bukti diri (KTP atau SIM)
- Sertifikat tanah
- Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)
- Surat atau sertifikat lainnya yang dianggap perlu



Dokumen Yang Diteliti

Secara umum, dokumen-dokumen yang akan diteliti sehubungan dengan aspek hukum adalah:

- Bentuk badan usaha
- Bukti diri
- Tanda Daftar Perusahaan (TDP)
- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
- Izin-izin Perusahaan
- Keabsahan dokumen lainnya
 - Status hukum tanah
 - Kendaraan bermotor
 - Surat dan sertifikat lainnya yang dianggap perlu

Penelitian Lapangan

- Mendatangi sumber informasi yang berhak mengeluarkan surat atau dokumen yang diperlukan
- Mencari informasi dari laporan, koran, majalah atau perpustakaan yang memuat informasi yang relevan dengan analisis yang dilakukan



Dokumen yang Perlu Disiapkan

Badan Hukum

TDP

NPWP

Surat Izin Usaha

Izin Domisili

Izin Mendirikan
Bangunan (IMB)

Bukti diri

Izin lainnya



end





ASPEK POLITIK, EKONOMI, SOSIAL DAN LINGKUNGAN HIDUP

Pertemuan 27

Aspek Politik

- Adanya Isu/Rumor/Spekulasi dari Kondisi politik yang diciptakan pemerintah akan mempengaruhi Permintaan & Penawaran Produk
- Situasi dapat diketahui melalui Media Massa
- Jenis Berita:
 1. Good News
 2. Bad News

Aspek Politik

Good News vs Bad News

- Faktor atau Kondisi Suatu Negara
- Berhubungan Dengan Dunia Bisnis Langsung Atau Tidak Langsung
- Potensi Mendukung Bisnis/Mendatangkan Keuntungan vs tidak Mendukung/Mendatangkan Kerugian

Pengaruh Aspek Politik

- Kacau Politik -→ Kacau Situasi Bisnis
- Stabil Politik → Kemungkinan Bisnis Berkembang



Pengaruh Aspek Sosial Budaya

- Memiliki tugas bermacam-macam kegiatan dalam waktu bersamaan
- Ancaman dan Peluang dari lingkungan Internal dan eksternal Perusahaan
- Selain Keuntungan mengembangkan juga misi Sosial Kemasrakatan
- Saling Menguntungkan dengan Masyarakat sekitar

Perubahan Kondisi Sosial Yang Komplek

- Dahulu Pemecatan Karyawan Lumrah
- Kini, Pemecatan dapat mengganggu keseimbangan system social yang komplek



Dampak Sosial dari suatu Bisnis Terhadap Aspek Sosial

- Perubahan Kesehatan Masyarakat
- Perubahan Budaya masyarakat
- Perubahan Demografi



end





ASPEK POLITIK, EKONOMI, SOSIAL DAN LINGKUNGAN HIDUP

Pertemuan 27

Aspek Ekonomi Data MakroEkonomi

- PDB
- Investasi
- Inflasi
- Kurs Valas
- APBN
- etc



Hambatan di Bidang Ekonomi

- Iklim Tropis
- Produktivitas Rendah
- Kapital Sedikit
- Nilai Perdagangan Luar Negeri Yang Rendah
- Besarnya Pengangguran
- Besarnya Ketimpangan Distribusi Pendapatan
- Tekanan Penduduk Yang Berat
- Penggunaan Tanah Yang Produktivitasnya Rendah

Pengaruh Bisnis Terhadap Aspek Ekonomi

- Meningkatkan Perekonomian Pemerintah
- Meningkatkan Perekonomian Masyarakat
- Menggali, Mengatur, dan Menggunakan Ekonomi Sumber daya Alam
- Pengembangan Wilayah



Aspek Lingkungan

Unsur-unsur analisis Dampak Lingkungan:

1. Penyajian Informasi Lingkungan (PIL)
2. Kerangka Acuan (KA)
3. Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL)
4. Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL)
5. Rencana Kelola Lingkungan (RKL)

Tujuan Analisis Dampak Lingkungan

1. Mengidentifikasi rencana & kegiatan bisnis yang menimbulkan dampak besar pada lingkungan
2. Mengidentifikasi komponen-komponen lingkungan hidup yang terkena dampak
3. Mengevaluasi rencana & kegiatan bisnis yang menimbulkan dampak lingkungan
4. Merumuskan Rencana Kelola Lingkungan (RKL)
Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL)

Peran Analisis Dampak Lingkungan

1. Peran dalam Pengelolaan Lingkungan
2. Peran dalam Pengelolaan Proyek
3. Peran sebagai Dokumen Penting



end

